

BAB VI

PENUTUP

Bab terakhir dalam penelitian ini akan memaparkan sub bab kesimpulan mengenai temuan penelitian yang berkaitan dengan pengimplementasian program gerakan literasi, implikasi hasil penelitian dan saran-saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan situs individu, temuan lintas situs serta pembahasan lintas situs, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Gerakan Literasi dalam meningkatkan *skill* membaca dan menulis adalah berangkat dari niat untuk mengembangkan minat baca, menambah wawasan pengetahuan dan karakter literasi dalam diri peserta didik; modernnya tuntunan zaman; turunnya surat Al Alaq yang diterima Rasulullah ayat 1-5 tentang literasi membaca dan himbauan dari Pemerintah mengenai literasi seperti Gerakan Literasi Sekolah yang diatur oleh pemerintah pusat, dan Gerakan Literasi Madrasah yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama Jawa Timur, maka beberapa persiapan dalam pengimplementasian program gerakan literasi adalah menyusun kegiatan literasi secara sistematis; mempersiapkan sarana prasarana terkait literasi seperti penataan perpustakaan, pemasangan papan mading baik sekolah maupun mading kelas, pemasangan dinding

berbicara, pojok baca dan sebagainya; metode pelaksanaan literasi juga harus dipersiapkan oleh pendidik agar lancar dan menarik bagi peserta didik dan mencari mitra kerja percetakan yang cocok dengan sekolah. Tujuan kegiatan tersebut yaitu menumbuhkan minat baca peserta didik, mengembangkan dan mewadahi potensi membaca dan menulis peserta didik, menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik serta mengasah *skill* menulis peserta didik.

2. Implementasi Program Gerakan Literasi dalam meningkatkan *skill* membaca dan menulis diterapkan dalam beberapa bentuk yaitu perpustakaan yang layak, dinding berbicara, majalah dinding, pojok baca, membaca wajib 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, menulis sebuah karya, boleh puisi, cerita pendek atau cerita bergambar, membukukan karya peserta didik; mencari, merangkum, menganalisis berita aktual atau apapun yang menarik perhatian peserta didik. Strategi dan media yang digunakan dalam pelaksanaan literasi adalah pojok baca yang bukunya dari peserta didik sendiri dan beberapa dari perpustakaan. Strategi selanjutnya adalah konsisten, semua warga sekolah harus konsisten dalam menerapkan program gerakan literasi yang dijalankan sekolah. Pelaksanaan program gerakan literasi ini sangat disambut baik oleh peserta didik dan walimurid. Hasil dari kegiatan literasi ini yaitu ikut serta dalam kegiatan Gerakan Sekolah Menulis Buku Nasional (GSMBN) dan pada puncaknya yaitu Festival Literasi Nasional (FLN) di Graha Niaga Solo; Buku karya peserta didik dan guru ber-ISBN, yang saat ini jumlah cetakan

buku menjadi daya saing antar sekolah; serta Ekspo Literasi Madrasah (X-LIMA) di Surabaya.

3. Evaluasi Program Gerakan Literasi dalam meningkatkan *skill* membaca dan menulis memiliki faktor pendukung yakni semua warga sekolah dan orang tua peserta didik sangat antusias dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Faktor penghambat dalam kegiatan literasi ini adalah beberapa pendidik dan peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif dan percetakan buku didalam daerah masih belum cocok. Evaluasi yang dilakukan yaitu menata administrasi tentang tupoksi warga sekolah mengenai literasi, memotivasi peserta didik, pemilihan mitra percetakan yang cocok, menjalankan literasi secara digital dan kerjasama dari semua pihak.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian ini ada dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi pengembangan teori-teori yang terkait dengan implementasi program gerakan literasi dalam meningkatkan *skill* membaca dan menulis, serta implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi temuan penelitian implementasi program gerakan literasi.

1. Implikasi Teoritis

Rencana pelaksanaan program gerakan literasi dalam meningkatkan *skill* membaca dan menulis berdasarkan fenomena di lapangan atau hasil penelitian yang telah peneliti temukan, serta analisis

berdasarkan kajian teori yang peneliti kembangkan, maka hasil penelitian terkait Implementasi program Gerakan Literasi tersebut sesuai dengan anjuran dari payung hukum literasi yaitu Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Buku Panduan dari Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) dari Kementerian Agama Jawa Timur. Jika dalam Pola Pelaksanaan Program Gerakan Literasi dari kedua payung hukum meliputi Pembiasaan, Pengembangan dan Pembelajaran, maka Implementasi Program Gerakan Literasi yang peneliti temukan di lapangan sesuai dengan buku panduan tersebut, namun dengan bentuk pelaksanaan yang sedikit berbeda sesuai dengan kondisi dan keadaan sekolah masing-masing.

Peneliti juga menemukan bahwa dalam pembiasaan membaca untuk anak ranah SD/MI tidak harus 15 menit sebelum belajar, tetapi bisa dilakukan sesuai dengan kondisi peserta didik dan keadaan sekolah. Karena peserta didik tingkat dasar perlu pembiasaan ekstra sehingga tidak melulu sebelum belajar, namun ditengah pembelajaran atau setelah belajar juga perlu pembiasaan membaca. Selain itu misalnya sebelum pembelajaran dimulai, ada pembiasaan lain yang harus dilakukan dan tidak bisa tergeser karena dipengaruhi waktu, sehingga untuk pembiasaan membaca bisa dilakukan dalam waktu yang berbeda seperti itu.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi pengelola lembaga pendidikan, terutama setingkat sekolah dasar (MI/SD), dapat mengaplikasikan Program Gerakan Literasi

tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pengetahuan peserta didik.

- b. Para pengguna lulusan, yaitu wali peserta didik, MTs/SMP untuk mempertimbangkan peserta didik lulusan lembaga pendidikan yang menerapkan program gerakan literasi secara rinci dan sistematis, karena dapat menjadikan peserta didiknya berkualitas dan mempunyai karakter yang baik.

C. Saran

1. Bagi pemerintah melalui Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan Nasional yang membidangi pendidikan dasar dan menengah, hasil penelitian ini untuk dijadikan *revereysi* dalam pengimplementasian program gerakan literasi untuk meningkatkan *skill* membaca dan menulis peserta didik ranah MI/SD.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengimplementasian program gerakan literasi, masih banyak celah atau permasalahan yang dapat diteliti. Hal tersebut sebagai salah satu cara untuk ikut serta membangun dan memperbaiki pendidikan yang bermutu.
3. Penelitian ini mengandung sejumlah keterbatasan, maka penting sekali untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, khususnya tentang implementasi program geraka literasi, dalam bidang yang sama untuk menguji lebih lanjut dari temuan penelitian ini, atau bentuk penelitian yang berbeda dengan tema yang berbeda, atau jenis penelitian lain yang berbeda.